

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penyelidikan berdasarkan objek lapangan, daerah atau lokasi tertentu guna mendapatkan data atau persoalan-persoalan yang kongkrit dalam sebuah penelitian.¹

Objek penelitiannya yaitu tambak udang windu di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara perinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara menelitinya lebih mendalam.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih

⁷¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 21.

⁷²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),

mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Peneliti mendatangi beberapa narasumber untuk mengetahui praktik zakat hasil tambak udang windu yang dilakukan oleh pemilik usaha tambak udang windu yang ada di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, peneliti juga melakukan wawancara ke tokoh agama yang ada di Desa tanggungprigel dan peneliti juga melakukan wawancara ke kepala desa Tanggungprigel agar peneliti mengetahui praktik zakat hasil tambak udang windu yang ada di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Alasan dalam pemilihan lokasi penelitian ini yakni para petani tambak udang windu di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan lebih maksimal dalam memakai lahan tambak udangnya, sehingga dalam pemakaian lahan tambak udang windu lebih maksimal, maka akan mendapatkan hasil yang lebih banyak pula dari pada petani tambak yang lainnya. Hasil dari tambak udang yang lebih banyak tersebut dapat menjadikan masyarakat petani tambak udang windu di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan memiliki kewajiban untuk mengeluarkan zakatnya dan

Lokasi penelitian lebih dekat dengan tempat tinggal, data yang tersedia memadai.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti terkait dengan permasalahan yang akan dicari.³ Adapun sumber primer penelitian ini adalah para pemilik usaha tambak udang windu Desa Tanggunprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, kepala desa Desa Tanggunprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan dan tokoh agama Desa Tanggunprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, catatan, laporan dan jurnal ilmiah yang menyangkut penelitian ini.⁴

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan

⁷³Ridhwan, *Skala Pengukuran Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

⁷⁴Marzuki, *Metodologi Riset* (Jakarta: Hanindita Offset, 1983), 56.

menjawab masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan terhadap sesuatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵ Dalam hal ini penulis menggunakan metode ini untuk melihat langsung tentang praktik zakat hasil tambak udang windu di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yakni pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶ Dengan melakukan wawancara ini, penulis mengadakan wawancara kepada para pihak pemilik usaha tambak udang windu di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, kepada pihak kepala desa di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan dan pihak tokoh agama di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

⁵Jam'an Satori, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

⁶Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah data yang tersimpan, biasanya berbentuk surat, laporan, catatan harian, laporan, foto dan lain-lain.⁷ Dalam dokumentasi data yang di peroleh adalah data statistik Desa Tanggungprigel kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis menganalisis data dengan menggunakan metode analisa kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subyek itu sendiri.⁸ Data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik yang bersifat deskriptif, yaitu untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian.⁹ Dalam hal ini yang akan di deskripsikan adalah praktik zakat hasil tambak udang windu di Desa Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, kemudian menganalisisnya menggunakan metode qiyas, serta hukum Islam yang berhubungan dengan ketentuan zakat.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁷⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

⁷⁸Robert Bohdan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Offset Printing, 1992), 22.

⁷⁹Sudarwan Danin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 41.

⁸⁰Tim Kodifikasi Anfa', *Pengantar Memahami Lubbul Ushul* (Kediri: Lirboyo Press, 2015), 283.

Dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk merumuskan data yang benar-benar valid, karena data akan di kumpulkan harus sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini:

1. Perpanjangan pengamatan, dengan adanya perpanjangan pengamatan maka peneliti akan meningkatkan data yang akan dikumpulkan karena peneliti akan lebih banyak informasi, pengalaman, pengetahuan, dan peneliti akan menguji kebenaran informasi yang diberikan.
2. Meningkatkan ketekunan pengamatan, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci agar peneliti faham secara mendalam sehingga peneliti bisa mengetahui subyek yang akan diteliti dengan benar.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk dilakukan perbandingan data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, pada tahapan ini meliputi kegiatan melihat lokasi penelitian, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing dan mengurus izin penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan agar sebelum

terjun ke lapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan di lakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.

2. Tahap kegiatan lapangan, pada tahapan ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Pada kondisi ini peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.
3. Tahap analisa data, pada tahapan ini meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan data, keabsahan data dan memberi makna. Pada tahapan ini, peneliti harus sudah memulai untuk membandingkan hasil temuan dengan suatu teori-teori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut sampai ada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahapan ini, peneliti harus sudah mulai menyusun laporan hasil dari wawancara dan analisis yang ada, kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbing untuk disikapi selanjutnya.